

Peran sosial ekonomi Danone ‘AQUA’ dan dampak terhadap peningkatan sektor ekonomi di Indonesia: Studi Kasus di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah Pada Tahun 2013-2017

Bianda Rahanti Lupenjagi

Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

The establishment of MNC's in international world has contribute to the development of economy. As a part of international actor, the presence of MNC's caused several problems in each branch especially in developing countries. In order to catter alternative solution towards problems comes up in each regaion, MNC's should create corporate social responsibility (CSR) as a moral and material responsibility towards impact its surrounding. CSR program aims to develop local people in terms of quality in order to achieve welfare for theirsself. Klaten is one of region that being branch for Aqua Danone, a water bottled company that operate in Indonesia. Aqua Danone Klaten also offer CSR program as a part of its responsibility towards local people. To examine the role of CSR program by Danone Aqua Klaten to increase welfare in society, this research will use concept of Transformationalst and Theory of Sustainable Develeopment. Methodology used in this research is qualitatitve method by gathering various information from book, journals, website and another reliable sources. This research concludes the CSR program by Aqua Danone Klaten impact towards two things, they are impact towards environment preservation and direct impact to increase economic welfare.

Keywords : CSR program, Klaten, Danone Aqua, Transformationalist, Sustainable Development

Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk dari implementasi globalisasi ekonomi adalah dengan munculnya Multinational Corporations (MNCs) di berbagai negara. Peran MNCs dalam proses pembangunan di negara berkembang sangat kuat dan penting. Multinasional Corporation (MNCs) merupakan aktor yang sangat berpengaruh dalam dunia bisnis internasional. Perusahaan Multinasional (MNCs) didefinisikan sebagai sebuah perusahaan transnasional ataupun internasional yang berpusat di suatu negara tetapi memiliki anak perusahaan di berbagai negara maju dan berkembang atau biasa dikenal sebagai *Host Country* (Mensch, 2006)

Kehadiran MNCs banyak memberikan perubahan pada perekonomian negara. Perubahan globalisasi telah membawa perubahan dan dampak bagi negara *Host Country*. Sebuah perusahaan bisa dikatakan sebagai perusahaan multinasional dilihat dari keuntungan mendirikan produksinya dan kegiatannya di negara *Host Country*. Perusahaan multinasional juga harus dapat menyesuaikan dengan lingkungan serta budaya di setiap negara yang dimasuki. Namun, terdapat banyak permasalahan baru yang berujung pada berbagai ketimpangan yang dialami masyarakat akibat dari berkembangnya sebuah perusahaan multinasional di suatu wilayah.

Salah satu bentuk dari perusahaan multinasional yang semakin maju di Indonesia adalah Danone Group. Danone Group adalah salah satu perusahaan multinternasional yang berpusat di Paris, Perancis yang memproduksi berbagai macam makanan dan minuman. Awal mulanya Danone Group adalah perusahaan kecil pertama kali didirikan di Barcelona pada tahun 1915 oleh Isaac Carasso. Di Indonesia, Danone Group memperluas jaringannya dengan mengakuisisi saham PT. Aqua Golden Missisipi sebesar 70% agar produk Aqua dari Grup Danone ini menjadi produsen air minum dalam kemasan (AMDK) terbesar di Indonesia. Akuisisi ini dapat dikatakan cukup berhasil dikarenakan penjualannya yang terus meningkat hingga mencapai 1 miliar liter/tahun (Intansari, 2016) Aqua sendiri adalah salah satu produk yang sangat dekat dengan masyarakat Indonesia. Selain itu setiap perusahaan multinasional dapat dikatakan menjadi agen globalisasi yang baik ketika memiliki kriteria yang harus dilakukan.

Selanjutnya, korporasi harus mampu membatasi kekuatan guna menghindari terjadinya monopoli. Hal ini dikarenakan munculnya anggapan bahwa kebesaran dari sebuah perusahaan dipengaruhi oleh seberapa besar kekuatan ekonominya. Selain itu, birokrasi sebuah perusahaan harus ditingkatkan sehingga tidak hanya memuaskan para pemilik saham tetapi termasuk

masyarakat dan pegawai perusahaan. Hal wajib yang harus dilakukan kemudian adalah pembentukan peraturan global yang dilengkapi dengan pembentukan kerangka kerja legal secara internasional guna menghindari penyelewengan perusahaan. Lalu yang terakhir adalah memerangi korupsi, salah satunya dengan cara transparansi kinerja dan pendapatan perusahaan.

Di Indonesia Danone 'AQUA' mendirikan pabrik yang tersebar di berbagai daerah seperti Bekasi, Depok, Wonosobo, Bogor, Pasuruan, Medan, Subang, Bali, Karawang, Jakarta Selatan, Jakarta Timur dan Klaten. Salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam perkembangan Danone 'AQUA' adalah di Klaten, Jawa Tengah. Dikarenakan lokasinya yang cukup strategis, Danone 'AQUA' memutuskan untuk mendirikan pabriknya di Klaten tepatnya di Desa Wangen, Kecamatan Polanharjo. Lokasi pabrik berada di sekitar pemukiman masyarakat yang sangat berpeluang menjadi konsumen serta pabrik ini berada pada jalur lintasan Yogyakarta-Solo yang telah dikenal sebagai jalur perlintasan bisnis karena lokasi pabrik yang ideal adalah lokasi yang akhirnya mampu memberikan total biaya produksi yang rendah dengan keuntungan yang maksimal. Wilayah Kabupaten Klaten termasuk kedalam wilayah DAS Bengawan Solo yaitu Sub DAS Bengawan Solo hulu.

Pengaruh bantuan yang diberikan oleh Danone Aqua dapat dilihat dari menurunnya jumlah penduduk miskin di Kabupaten Klaten. Selama tahun 2009-2013 cenderung mengalami penurunan walaupun penurunannya relatif lambat. Jumlah penduduk miskin tahun 2013 sebanyak 179.500 Jiwa (15,6%) lebih rendah dibanding tahun 2012 sebanyak 141.300 jiwa (16,71%), sedangkan pada tahun 2011 sebanyak 203.052 jiwa (17,95%). (Klaten P. K., 2016) Sedangkan untuk pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Klaten pada tahun 2014 mencapai 5,45,9% dan untuk tahun 2015 diperkirakan berkisar pada angka 5,5-6,0 % (Klaten P. K., 2016).

Pengembangan dan pemberdayaan desa yang dilakukan oleh Danone Aqua terdapat di beberapa kecamatan yang ada di kabupaten Klaten. Sebagai *market leader* perusahaan air minum dalam kemasan (AMDK) Aqua tentunya memberikan contoh yang baik dalam hal produksi maupun pelayanan kepada masyarakat khususnya di daerah sekitar tempat berdirinya perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai pengakuan internasional serta banyaknya prestasi yang telah diraih oleh Aqua dalam bidang produksi maupun konservasi lingkungan.

Peran MNCs di berbagai negara sangatlah berpengaruh khususnya di negara berkembang. Bukanlah suatu hal yang mudah untuk mendirikan perusahaan asing di suatu negara. Banyaknya

dampak negative dan positif yang dihasilkan sehingga menimbulkan pro dan kontra bahkan penolakan dari masyarakat di lingkungan perusahaan. Berbagai respon masyarakat baik pro maupun kontra terus berdatangan sejak awal Aqua Danone mulai beroperasi di Polanharjo, Klaten, Jawa Tengah. Terutama masyarakat sekitar yang lebih banyak menolak Aqua Danone berdiri di Polanharjo, Klaten, Jawa Tengah. Ini ditunjukkan dengan berbagai aksi masyarakat untuk menggagalkan beroperasinya pabrik.

Setelah dua tahun Aqua Danone berdiri yakni tepatnya pada tahun 2004 mulailah banyak bermunculan aksi protes atas penolakan beroperasinya Aqua Danone dilokasi tersebut. Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya penolakan privatisasi dan eksploitasi yang dilakukan oleh PT. Tirta Investama Klaten oleh perwakilan petani dari 15 kecamatan. (Tempo, 2004)

Bahkan tercatat cukup banyak aliansi-aliansi yang dibangun oleh masyarakat sebagai penguat dalam aksi penolakan ini, dan disinilah kekuatan MNCs diuji. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat ditangani dengan baik oleh Danone Aqua, meskipun di awal pembangunannya banyak mendapatkan kontra serta penolakan dari masyarakat, terbukti sampai saat ini Danone Aqua masih dapat diterima di lingkungan masyarakat dan tetap terus berdiri bahkan menjadi *market leader* di bidangnya dan juga menjadi kasus yang menarik bagi penulis untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memaparkan peran Danone 'AQUA' serta dampaknya dalam meningkatkan sektor ekonomi di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah pada tahun 2013-2017. Penulis dalam meneliti hal ini juga berusaha memaparkan program apa saja yang telah dilakukan oleh Danone 'AQUA' dan perbandingan kondisi ekonomi sebelum dan sesudah masuknya Danone Aqua.

Kerangka Berpikir

Dalam menjawab rumusan masalah di atas, penulis menggunakan konsep Transformasionalis dan teori *Sustainable Development*. Transformasionalis berpendapat bahwa globalisasi adalah penggerak utama dibalik perubahan sosial, politik dan ekonomi. Globalisasi juga digambarkan sebagai perubahan besar pada institusi pemerintahan dan keamanan dunia.

Kaum transformasionalis percaya tujuan globalisasi saat ini adalah untuk membangun kembali fungsi dan wewenang pemerintah nasional. Globalisasi telah memainkan perannya dengan

baik dalam keberhasilan terbesar dan bahkan dalam beberapa kegagalan. Fenomena globalisasi menjadi suatu proses sejarah yang sangat panjang. Banyak kontradiksi yang dibentuk dari kejadian-kejadian signifikan yang turut membantu perkembangannya di dalam globalisasi. Untuk memanfaatkan globalisasi dengan baik pemerintah negara harus hati-hati dalam mengelolanya (Stiglitz, *The Multinational Corporation*, 2006)

Namun, MNCs telah menjadi pusat manfaat globalisasi ke negara-negara berkembang untuk meningkatkan standar hidup di beberapa negara. MNCs menjadi agen untuk transfer teknologi industri dari negara-negara maju ke negara berkembang. Stiglitz (2006) berpendapat globalisasi bukan hanya tentang baik dan buruk, tetapi bagaimana kita dapat membentuknya kembali dan membuatnya bekerja lebih baik dengan meminimalkan kerusakan dan memaksimalkan kontribusi bersih perusahaan kepada masyarakat.

Stiglitz (2006) juga menyebutkan bahwa MNCs merupakan sebuah kesalahan dari globalisasi yang didasarkan keyakinan bahwa perbuatan baik akan membawa keuntungan dan perbuatan buruk akan membawa perkara hukum yang tidak murah dalam dunia bisnis. Sikap buruk akan menjadikan citra perusahaan yang buruk pula, dan kepentingan-kepentingan bisnis dan ekonomi sulit dicapai. Beberapa contoh perilaku perusahaan yang salah mungkin terlalu kelihatan, tetapi masalah ini merupakan masalah yang sistemik. Setiap kali ada masalah yang sistemik, para ekonom mencari penyebabnya. Penyebab yang paling utama adalah perusahaan berada di dalam bisnis yang menghasilkan uang, bukan untuk memberikan bantuan amal. Disinilah letak kekuatan dan kelemahan mereka. Ketika semuanya berjalan lancar, perusahaan dapat mengumpulkan sumber daya yang sangat besar dan bermanfaat untuk masyarakat, menyebarkan teknologi yang canggih serta meningkatkan pasar yang tersedia secara eksponensial. Namun, perusahaan-perusahaan terlalu sering didorong untuk melakukan hal yang salah. Jika kita ingin membuat globalisasi berjalan dengan baik maka perusahaan pun harus membentuk kembali inovasi-inovasi perusahaan.

Globalisasi ekonomi telah mensyaratkan beberapa kunci perkembangan seperti perdagangan, keuangan dan investasi asing langsung oleh perusahaan multinasional di Indonesia. Kontroversi terkait proses globalisasi telah menimbulkan kekhawatiran bahwa MNC hanya akan mengejar kepentingan dan keuntungan daripada dengan mengorbankan tenaga kerja yang rentan, degradasi lingkungan dan sebagainya. Menanggapi kekhawatiran tersebut, MNC pun telah

mengambil langkah yang bertujuan untuk menunjukkan tanggung jawab sosial mereka sebagai organisasi bisnis (Aaronson & Reeves, 2002). Salah satu bentuk dari langkah ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR ini adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap apa yang telah mereka gunakan dan juga membantu menaikkan citra perusahaan. Sekarang ini pembangunan yang berkelanjutan juga menjadi solusi yang tepat untuk menanggapi berbagai kasus krisis global dalam bidang ekonomi, sosial dan teknologi. Perusahaan-perusahaan yang ingin mencapai *corporate sustainability* dituntut untuk memiliki program-program CSR yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan (Agustina, 2017)

Sustainable Development atau biasa disebut dengan Pembangunan Berkelanjutan adalah sebuah proses pembangunan yang meliputi lahan, kota, masyarakat, bisnis, dll yang memiliki prinsip memenuhi kebutuhan tanpa mengorbankan kebutuhan di masa depan (Report, 1987) Faktor-faktor yang dihadapi dalam mencapai *sustainable development* salah satunya adalah bagaimana cara memperbaiki kehancuran lingkungan tanpa mengesampingkan kebutuhan dalam pembangunan ekonomi dan keadilan sosial. Laporan terakhir dari PBB pada KTT Dunia tahun 2005 menjabarkan pembangunan berkelanjutan, terdiri dari ekonomi, sosial dan lingkungan yang saling berkaitan erat. Singkatnya, *sustainable development* adalah bagaimana memajukan ekonomi tanpa menghabiskan modal alam meskipun untuk sebagian orang lain itu bermasalah karena sumber daya alam bumi yang terbatas. *Sustainable development* merupakan upaya manusia memperbaiki kualitas kehidupannya dengan tetap berusaha untuk tidak melampaui ekosistem yang mendukung kehidupan.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif eksplanatif karena data-data yang akan penulis paparkan bukan dalam bentuk angka-angka namun berupa kata-kata dan gambar. Hal ini dikarenakan adanya penerapan metode kualitatif. Meskipun demikian, penelitian menggunakan metode kualitatif terkadang memasukkan sejumlah angka yaitu berupa data statistic yang telah tersedia. Data statistic dimanfaatkan dan berguna untuk mengarahkan kejadian dan peristiwa yang ditemukan dan dicari sendiri sesuai dengan tujuan penelitian.

Proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara langsung secara lisan yang dilakukan oleh penulis kepada masyarakat khususnya ketua program dari CSR yang dilakukan oleh Danone Aqua dan pemerintah setempat yang merasakan langsung dan punya andil dalam program yang dilakukan oleh Danone 'AQUA' untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Klaten. Proses pengumpulan data dilakukan selama periode magang selama satu bulan guna mempelajari latar belakang keadaan Kabupaten Klaten, khususnya di daerah sekitar perusahaan berdiri secara intensif yang dilakukan melalui pengamatan dan interaksi langsung terhadap suatu kasus dalam populasi masyarakat yang besar maupun kecil.

Hasil dan Pembahasan

Perusahaan multinasional merupakan salah satu aktor dalam hubungan internasional yang mempunyai posisi tawar tinggi dalam percaturan internasional. Kehadiran perusahaan multinasional di berbagai negara di belahan dunia tentunya memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Kondisi Kabupaten Klaten yang begitu berpotensi menjadi daya tarik tersendiri bagi perusahaan ini untuk menanamkan investasinya dengan mendirikan perusahaan berbasis air minum dalam kemasan (AMDK). Sejak berdirinya perusahaan ini di Kabupaten Klaten tepatnya di Desa Wangen, Kecamatan Polanharjo, menimbulkan berbagai respon pro dan kontra dari masyarakat setempat. Kehadiran perusahaan ini dinilai masyarakat akan mengeksploitasi ketersediaan air mereka. Aksi protes dilakukan pada tahun 2004 atau dua tahun setelah berdirinya pabrik. Perwakilan petani dari 15 kecamatan sepakat menolak privatisasi dan eksploitasi ketersediaan air mereka (Tempo, 2004)

Tahun 2012 aksi protes ini kembali muncul dengan berisikan beberapa tuntutan. Tuntutan-tuntutan tersebut berupa pemerataan program CSR, dampak lingkungan, tenaga kerja, debit air yang semakin menurun serta keterbukaan pihak perusahaan dan pemerintah Kabupaten Klaten mengenai retribusi yang dikembalikan (Solo Pos 2012). Pro kontra ini menunjukkan bahwa setiap korporasi yang hadir di negara tujuan tidak serta merta berjalan mulus tanpa kendala tetapi berbagai rintangan termasuk aksi protes pun kian berdatangan seperti yang dialami Aqua Danone. Di tengah protes tersebut Aqua Danone mampu bertahan dalam menjalankan usahanya di Polanharjo, Klaten dengan dihadapkan berbagai solusi strategi perusahaan.

Kasus aksi protes yang dilakukan oleh sejumlah aliansi masyarakat ini dikarenakan menurunnya debit air secara drastis ketika perusahaan PT. Tirta Investama Klaten beroperasi. Padahal air ini merupakan satu-satunya andalan petani untuk mencukupi sarana irigasi. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pun, warga harus membeli air dengan harga yang mahal. Hal ini terjadi dikarenakan penurunan jumlah debit sumur masyarakat yang jaraknya dekat dengan perusahaan mengalami kekeringan. Hal inilah yang membuat masyarakat protes, karena dulu mereka bisa mendapatkan air dengan melimpah dan cuma-cuma melimpah namun kini mulai kesulitan dalam mengakses air.

Secara umum, hubungan masyarakat sekitar dengan perusahaan tidaklah harmonis. Masyarakat bersikap tidak percaya bahkan menuduh PT. Tirta Investama Klaten memonopoli sumber air di wilayah mereka. Demonstrasi yang dilakukan masyarakat Desa Karanglo menuntut perusahaan ini memberikan sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas apa yang sudah dilakukan perusahaan (Triyanto, 2012).

Harapan perusahaan ini sebagai penggerak perubahan agar masyarakat di sekitar perusahaan jadi jauh lebih baik justru mengakibatkan kesenjangan di beberapa daerah yang dekat dengan perusahaan. terbukti dengan dibukanya lowongan pekerjaan hingga bantuan-bantuan yang diberikan untuk pembangunan desa (Zain, 2015) berbeda halnya dengan desa-desa yang berjarak jauh dari lokasi perusahaan, masyarakatnya masih banyak yang bergantung pada sector pertanian dan juga tingkat pengangguran yang masih terhitung tinggi..

Pembangunan yang berbeda di lingkungan sekitar perusahaan di Kecamatan Polanharjo mengakibatkan perbedaan yang sangat mencolok. Kemiskinan dan kesenjangan yang terjadi tentunya karena beragam faktor, salah satunya adalah tidak meratanya tanggung jawab sosial yang diberikan oleh PT. Tirta Investama Klaten terhadap lingkungan sekitar. Melihat dari masalah baru yang ditimbulkan oleh PT. Tirta Investama Klaten, perusahaan ini akhirnya melebarkan program CSR nya ke berbagai wilayah di Kabupaten Klaten

A. Program CSR PT. Tirta Investama

Aqua Lestari merupakan nama program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Tirta Investama Klaten yang berkonsep dasar berkelanjutan (*sustainability*) yang telah diterapkan sejak tahun 2006. Fokus program CSR yang dilakukan oleh PT. Tirta Investama meliputi:

- a. Akses air bersih dan kesehatan lingkungan
- b. Konservasi dan pendidikan lingkungan
- c. Pertanian organic dan pengelolaan sumber daya air berkelanjutan
- d. Pemanfaatan dan pengurangan emisi karbon (*CO₂ footprint*) (Triyanto, 2012)\

Wilayah program juga difokuskan menjadi tiga daerah aliran sungai (DAS). Yakni, daerah hulu atau tangkapan aliran air tengah di mana perusahaan berdiri. Lalu, hilir dan puser. Aktivitas program CSR di wilayah hulu meliputi konservasi dan pendidikan lingkungan di lereng gunung merapi serta gunung merbabu. Aktivitas yang dilakukan di wilayah tengah dan hilit adalah pertanian organic dan manajemen sumber daya air. Aktivitas yang dilakukan di wilayah tengah adalah membuka akses sanitasi air bersih. Program CSR dilakukan melalui kerja sama dengan para pihak ketiga yang memangku kepentingan dan dengan model yang beragam. Salah satu bentuk dari program tanggung jawab sosial Aqua terkait keterlibatannya dalam pemanfaatan sumber daya air sendiri adalah dengan melakukan program CSR yang melibatkan beberapa rekan kerja seperti Yayasan Insan Sembada (YIS).

B. Kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan PT. Tirta Investama Klaten

Kegiatan-kegiatan ini difokuskan oleh PT. Tirta Investama Klaten dalam peningkatan ekonomi masyarakat Klaten. Kegiatan-kegiatan program CSR ini dimulai dengan membangun kesadaran masyarakat-masyarakatnya. Program CSR PT. Tirta Investama juga mengembangkan berbagai kegiatan keseharian masyarakat menjadi lebih baik, efisien serta mempunyai nilai jual yang tinggi. Kegiatan-kegiatan program ini juga menjalin kerjasama dengan mitra-mitra program seperti:

- a. Klinik pertanian Kompak

Organisasi KOMPAK mendapatkan legal formal pada tanggal 26 Oktober 2017. KOMPAK juga dikenal di 5 kecamatan (Tulung, Polanharjo, Delanggu, Juwiring dan Ceper). Tujuan umum dari program ini adalah “Meningkatkan pendapatan petani setara UMR Kab Klaten” dengan tujuan khusus berdasarkan kebutuhan petani. Fokus program dibagi dalam dua tahapan yaitu:

1. Tiga tahun pertama untuk memperbaiki dan menata usaha tani
2. Tiga tahun terakhir untuk memperkuat organisasi tani yang professional dari sisi usaha ekonomi juga memperjuangkan hak petani

b. Pengolahan limbah ternak menjadi Biogas.

Kelompok Ternak Margo Mulyo berdiri tanggal 27 September 2012 di Dusun Dungus, Desa Mundu, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Kelompok ini bergerak di bidang budidaya sapi perah. Agar terciptanya kualitas susu yang dihasilkan, dengan terciptanya kualitas susu yang baik, hal ini juga dapat meningkatkan harga jual tiap liter susu yang dihasilkan. CSR PT. TIV memanfaatkan limbah ternak untuk diolah menjadi Biogas. Tujuan dibentuknya energy Biogas ini adalah untuk meningkatkan sanitasi kandang sehingga kualitas susu sapi akan semakin baik dan dapat dipertahankan, serta dapat menaikkan nilai jual susu perliternya. Tidak hanya itu, tujuan lainnya yaitu agar terpenuhnya kebutuhan energy untuk memasak sehingga pengeluaran belanja rumah tangga pun dapat diminimalkan.

c. Klinik Pertanian Karanglo.

Klinik pertanian desa karanglo atau sering disebut laboratorium pertanian desa Karanglo ini berdiri sejak 2009. Awal berdiri klinik pertanian ini bernama Joglotani yang bergerak hanya sebagai komunitas petani. Perkembangan klinik pertanian ini pun semakin meningkat, kini klinik bukan hanya mampu memenuhi kebutuhan petani didesa Karanglo melainkan menambah wawasan para petani bagaimana menghadapi bermacam-macam hambatan panen, seperti wabah hama maupun musim kemarau. Program yang dilakukan oleh dan untuk petani ini diharapkan dapat menjadi titik pijat membentuk masyarakat yang berdaya.

d. Bank Sampah “ Margo Saras”

Margo Saras merupakan suatu komunitas bank sampah yang berdiri sejak tahun 2014 di Desa Polanharjo. Di latar belakang dengan permasalahan sampah yang kian menumpuk namun pengelolaan sampah sendiri belum terlalu diperhatikan, dikarenakan minimnya dana desa. Pengelolaan sampah di bank sampah ini tak hanya pada sampah layak buang tetapi juga pada pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos yang nantinya akan digunakan oleh masyarakat setempat.

Pengelolaan bank sampah di Margo Saras ini dibagi menjadi tiga unit. Yaitu, unit kompos, unit kreasi dan unit layak buang. Setiap organisasi pastilah

memiliki kendala, sama seperti organisasi-organisasi lainnya, Margo Saras juga memiliki kendala

e. Bank Sampah “ Rukun Santosa”

Bank Sampah Rukun Santoso merupakan bank sampah yang terletak di Desa Polanharjo. Aktivitas yang dilakukan oleh bank sampah ini adalah membuat kerajinan-kerajinan dari sampah-sampahb yang dihasilkan masyarakat desa. Mekanisme pembuatan kerajinan dari sampah ini warga mempunyai peran masing-masing seperti tukang jahit, tukang membuat pola, tukang gunting bungkus makanan dari alumunium foil yang mana setiap peran tersebut di kerjakan dirumah masing-masing. Para pengrajin sampah tersebut sudah menghasilkan beberapa kerajinan seperti wayang dari kardus, bros, gantungan kunci, tas ransel, tas jinjing, kipas kain, dll

f. Water Sanitation and Hygiene (WASH)

PT Tirta Investama Klaten bekerjasama dengan LPTP Surakarta melakukan intervensi program dengan memperkuat harmonisasi dalam pengelolaan sumberdaya air di DAS Pusur (Strengthening harmonization of water resources management in Pusur watershed) di tiga desa yaitu Desa Mriyan dan Kembangsari, Kecamatan Musuk, Kabupten Boyolali dan Desa Mundu, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Dengan memfokuskan program konservasi tanah dan air. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan (perlindungan, penggunaan, pemeliharaan) sumberdaya air yang harmonis bersama parapihak di DAS Pusur dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kawasan tangkapan air.

g. Si_Pat_wa OTJS

Si_Pat_wa OTJS merupakan singkatan dari si cepat tanggap off the job safety. Sebuah kegiatan dibawah program CSR yang bergerak di bidang keselamatan dalam bekerja dan meminimalkan kerugian material yang disebabkan oleh bencana/kecerobohan yang disebabkan oleh manusia.

h. Kunjungan ke ICKK

ICKK adalah singkatan dari Inklusi Center Karangnom Klaten. ICKK merupakan sebuah LSM yang berdiri menangani masalah anak-anak yang

berkebutuhan khusus serta para lansia. Kegiatan yang dilakukan salah satunya yaitu dengan mengajak anak-anak yang berkebutuhan khusus untuk belajar dan bermain bersama sekaligus terapi setiap minggunya dan memantau perkembangan sang anak.

Program-program CSR PT. Tirta Investama dalam meningkatkan ekonomi di Klaten sudah menunjukkan keberhasilan dalam setiap tahapnya dari tahun 2013 hingga 2017. Memang Kabupaten Klaten belum sepenuhnya sejahtera, namun setidaknya setiap tahun Kabupaten Klaten menunjukkan proses yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan naiknya pendapatan masyarakat di Klaten dari tahun ke tahun dan juga program-program CSR perusahaan ini juga diterima dengan sangat baik oleh masyarakat. Meskipun diawal kehadiran PT. Tirta Investama Klaten sempat mengalami hambatan-hambatan dari masyarakat, namun PT. Tirta Investama Klaten dapat menanganinya dengan baik.

Manfaat dan Dampak program CSR

Upaya PT. Tirta Investama Klaten dalam pengimplementasian program CSR nya agar merata dan juga efisien, PT. Tirta Investama Klaten dengan membuat konsep *Sub Das Pusur*, Konsep ini dibuat dikarenakan letak wilayah, kondisi tanah dan aliran sungai di setiap wilayahnya agar program yang akan dijalankan oleh perusahaan dapat dirasakan setiap masyarakat dan sehingga perusahaan lebih dapat memahami kondisi wilayah, sumber daya alam dan manusia yang berpotensi agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik, dan nantinya program-program yang akan diberikan dapat bermanfaat dan lebih efisien. Konsep CSR yang ditawarkan oleh PT. Tirta Investama Klaten tidak semata-mata hanya bentuk pertanggungjawaban materi kepada masyarakat sekitar tetapi juga pertanggungjawaban moral.

A. Program CSR Danone sebagai bentuk Community Development terhadap pelestarian lingkungan di Kabupaten Klaten.

PT. Tirta Investama Klaten sebagai salah satu perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) telah banyak memberikan kontribusinya kepada masyarakat sekitar perusahaan melalui berbagai program CSRnya. *Economic Succes* dan *Social inovations* adalah dua komitmen utama dalam program CSR yang dijalankan Danone, diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan masyarakat sekitar perusahaan. Pada dasarnya di Indonesia program CSR

bersifat wajib bagi semua BUMN tetapi bagi perusahaan swasta program CSR juga bersifat wajib tetapi bentuk programnya dapat bersifat sukarela. Hal ini berarti perusahaan adalah pelaku utama dalam menginisiasi, memonitor, hingga tahap evaluasi dan rencana tindak lanjut sehingga program CSR perusahaan swasta dapat mencakup berbagai kegiatan dan program dan yang dapat dilakukan langsung oleh perusahaan.

Program CSR Danone terbagi menjadi dua program penting yaitu Donasi dan juga Community Development. Program Donasi dilakukan setiap tahun dengan memberikan donasi langsung bekerjasama dengan pemerintah setempat. Sedangkan program community development akan melibatkan masyarakat secara langsung di sekitar Kawasan pabrik. Dalam program community development. Pada dasarnya, Klaten adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah dengan tingkat kemiskinan dengan presentasi 14.46% di tahun 2016 menjadikan kabupaten ini salah satu kabupaten di Jawa Tengah dengan berada di garis merah (BPSKlaten, 2016). Dengan kehadiran berbagai industry di kabupaten klaten diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi warga setempat.

Salah satu program pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh CSR Danone Aqua adalah Water Sanitation and Hygiene (WASH). Program ini dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan LPTP Surakarta di DAS Pusur yang merupakan daerah anatar Kabupaten Boyolali dan juga Kabupaten Klaten di Kecamatan Tulung. Tujuan utama dari program ini adalah untuk melestarikan air tanah sehingga kebutuhan masyarakat akan air tetap terpenuhi meskipun berada di sekitar Perusahaan Air Dalam Kemaan (PADK). Masalah air menjadi isu yang sangat sensitive mengingat kehadiran Danone Aqua di Klaten sempat mendapat penentangan dari masyarakat Klaten karena dianggap dapat menurunkan produksi air tanah. Tetapi melalui program CSR WASH, Danone Aqua ingin tetap memperhatikan ketersediaan air tanah bagi masyarakat melalui konservasi DAS Pusur. Program yang dilakukan melalui CSR WASH adalah dengan meningkatkan vegetasi tanaman, mengurangi erosi tanah dengan tindakan-tindakan sipil teknis yang sudah dilakukan dan juga mengembangkan alternatif ekonomi dengan melakukan budidaya produktif yang memiliki nilai ekonomi tinggi seperti tanaman krisan, bunga anggrek, bunga mawar dan pengembangan desa wisata konservasi.

B. Dampak Ekonomi sebagai bentuk keberhasilan program CSR Bank Sampah

Salah satu program CSR yang dijalankan oleh Danone Aqua adalah program bank sampah. Konsep bank sampah sebenarnya adalah pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya seperti perbankan tetapi yang menjadi objek bukanlah uang melainkan sampah dimana masyarakat yang menyetorkan sampah disebut nasabah dan memiliki buku tabungan (Astheria & Heruman, 2016). Danone Aqua sendiri memiliki beberapa bank sampah di beberapa desa di Klaten sebagai sarana pengembangan masyarakat untuk mendayagunakan masyarakat sekitar Kawasan industri dengan tujuan peningkatan ekonomi. Dengan adanya bank sampah di sekitar pabrik Danone Aqua, terbukti berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar.

Program CSR Danone Aqua Bank Sampah ternyata cukup mendapatkan atensi dari masyarakat sekitar. Nasabah bank sampah tidak hanya berasal dari kecamatan Tulung saja, tetapi juga berasal dari beberapa desa sekitar kecamatan Tulung yang belum mempunyai program bank sampah untuk bergabung dengan program bank sampah terdekat. Jumlah yang terus meningkat ini menunjukkan trend positif dari masyarakat sekitar untuk turut serta mendukung program CSR Danone Aqua dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Dengan peningkatan jumlah nasabah ini berarti terdapat peningkatan pendapatan ekonomi bagi nasabah di tiap bank sampah.

Setiap tahunnya, omset bank sampah selalu menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Paling tidak omset bank sampah tiap tahunnya meningkat di angka 30%-40% menunjukkan masyarakat sekitar program mendapatkan keuntungan dari segi ekonomi. Program bank sampah bisa dikerjakan dirumah sendiri seperti pembuatan kerajinan tangan sehingga program ini tidak mengganggu mata pencaharian utama masyarakat sekitar yaitu bertani.

Program bank sampah menjadi sumber penghasilan sekunder bagi warga masyarakat sekitar tetapi terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi sebagai implementasi program CSR Danone Aqua. Hal ini juga diamini oleh warga anggota bank sampah, salah satunya bapak Iswadi yang merupakan ketua bank sampah Margo Saras beliau berpendapat bahwa program bank sampah ini mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat Polanharjo yaitu mampu mengubah pola pikir dan pola hidup masyarakat menjadi lebih bersih dan peduli pada pengolahan limbah dan sampah. Selain itu, bank sampah Margo Saras juga menjadi program percontohan bagi bank sampah dari desa lain karena manajemen dan pengelolaan sampah di sini

lebih lengkap sehingga banyak warga dari desa lain bergabung menjadi nasabah di bank sampah Margo Saras.

Kehadiran bank sampah sebagai program CSR di tengah-tengah masyarakat Klaten memberikan dampak ganda yaitu tercapainya pelestarian lingkungan sekaligus manfaat ekonomi dari hasil menabung sampah dan juga penjualan produk kerajinan dari sampah yang dihasilkan. Bank sampah terbukti memberikan manfaat ekonomi dengan menjadi usaha sampingan bagi masyarakat Tulung dan Polanharjo juga masyarakat desa lain di sekitar dua kecamatan tersebut sebagai bentuk industry rumahan untuk menambah penghasilan.

Selain bank sampah, terdapat pula program CSR Danone Aqua yang memberikan dampak ganda yaitu pengolahan biogas dimana memanfaatkan limbah kotoran sapi yang memberikan manfaat kelestarian lingkungan sekaligus manfaat ekonomi. Pada tahun 2012 dibentuklah kelompok ternak Margo Mulyo di kecamatan Tulung dengan fokus ternak sapi perah. Sebelum didirikannya kelompok ternak ini, produktivitas sapi perah tidak terlalu tinggi dan juga pemanfaatan limbah kotoran sapi tidak dapat dimaksimalkan. Dengan dibentuknya kelompok ternak ini sebagai gagasan CSR Danone Aqua, di berikanlah workshop pelatihan pembuatan biogas dengan memanfaatkan limbah sapi. Penggunaan biogas ini dimaksudkan untuk meningkatkan sanitasi kandang sapi perah yang diharapkan dengan sanitasi yang baik akan menghasilkan produktivitas susu dari sapi perah yang lebih banyak sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar dan juga peningkatan harga jual dari Rp 3.500 menjadi Rp 6.000 per liter dikareakan susu yang dihasilkan lebih berkualitas dan steril. Selain manfaat tersebut, kehadiran inovasi biogas juga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari untuk memasak. Hal ini dapat menekan pengeluaran rumah tangga yang sebelumnya lebih menggunakan gas LPJ daripada memanfaatkan biogas dari kotoran sapi. Hal ini membuktikan bahwa CSR Danone Aqua di kecamatan Tulung dengan membentuk kelompok ternak Margo Mulyo mampu memberikan dampak positif berupa dampak ekonomi dan pelestarian secara bersamaan.

Melalui data yang didapatkan di lapangan menunjukkan hasil yang positif dengan terobosan dan inovasi program yang ditawarkan oleh CSR Danone Aqua Klaten. Dua manfaat utama program CSR Danone Aqua yaitu pelestarian lingkungan dan juga peningkatan ekonomi melalui industry rumahan. Manfaat pelestarian lingkungan yang diperoleh dari program CSR Danone yang

paling terlihat adalah dengan perawatan DAS Pusur di Kecamatan Tulung dengan tujuan untuk melestarikan air tanah melalui program Water Sanitation and Hygiene.

Kesimpulan

Perusahaan multinasional yang beroperasi di negara berkembang turut menjadi aktor internasional yang memberikan dampak langsung terhadap perkembangan masyarakat di *host country*. Kehadiran perusahaan multinasional masih sering dianggap sebagai bentuk neokolonialisme karena monopoli perekonomian yang dijalankan oleh perusahaan. Menanggapi hal tersebut pemerintah di masing-masing *host country* selalu menerapkan kebijakan untuk melindungi pasar mereka. Salah satu tuntutan dari *host country* adalah dengan mewajibkan setiap perusahaan multinational yang beroperasi dan memiliki cabang di berbagai negara untuk memberikan pertanggungjawaban sosial yang kemudian dikenal dengan *community sponsorship program* (CSR). Program CSR merupakan bentuk tanggungjawab secara moral dan material perusahaan multinasional untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat kawasan sekitar industri. Program CSR di tiap-tiap perusahaan dapat berbeda satu sama lain karena sifat CSR yang sebenarnya fleksibel tetapi memiliki tujuan umum yaitu untuk memberdayakan masyarakat sekitar kawasan industri.

Kehadiran Danone Aqua di Kabupaten Klaten di tahun 2002 di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. Di awal kehadirannya, Danone Aqua banyak mendapat tentangan dari masyarakat sekitar karena dianggap akan menurunkan produktivitas air tanah yang dibutuhkan bagi masyarakat sekitar. Tetapi dengan berjalannya waktu Danone Aqua mampu membuktikan bahwa perusahaan mereka mampu bertahan bahkan menjawab keraguan masyarakat akan masalah yang nantinya dapat ditimbulkan oleh kehadiran Danone Aqua di Kabupaten Klaten. Selama beroperasi, divisi CSR Danone Aqua Kabupaten Klaten banyak melakukan berbagai terobosan dan program yang inovatif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi akibat kehadiran Danone Aqua di Kabupaten Klaten. Beberapa program yang menjadi program andalan Danone Aqua Kabupaten Klaten adalah Bank Sampah yang tersebar di beberapa desa di Kecamatan Tulung dan Kecamatan Polanharjo. Bank Sampah ini tidak hanya mengumpulkan nasabah untuk menabung sampah tetapi juga mengajak nasabahnya untuk melakukan inovasi daur ulang barang bekas untuk dijadikan kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Selain itu terdapat berbagai program seperti

Water Sanitation and Hygiene, Kelompok Ternak, dan juga Klinik Pertanian untuk meningkatkan produktivitas lahan pertanian.

Program-program yang dilakukan oleh Danone Aqua seperti peningkatan taraf hidup, level sosial, perbaikan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat yang menyebabkan terjadinya peningkatan ekonomi dalam kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan sumber daya alam yang tepat menjadi strategi Danone Aqua untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Klaten seperti membuka lapangan pekerjaan serta mengedukasi masyarakat untuk melihat berbagai peluang bisnis dan mendorong masyarakat mengembangkannya menjadi perindustrian ekonomi kreatif.” terjawab dengan menggunakan konsep transforationalist dan teori sustainable development. Meskipun demikian, penelitian ini masih memerlukan berbagai masukan yang diharapkan dapat menyempurnakan penelitian mengenai kontribusi program CSR oleh perusahaan multinasional. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk meninjau kontribusi program CSR terhadap peningkatan sektor perekonomian dan pelestarian lingkungan di kawasan industri.

Daftar Pustaka

- Agustina, S. (2017). *Peran MNC dalam Hubungan Internasional*. Retrieved November 6, 2018, from Repository Universitas Kristen Satya Wacana:
http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14833/2/T1_372013008_BAB%20II.pdf
- Andika, C. C. (2013, September 29). *Globalisasi dan Bisnis Internasional*. Retrieved May 23, 2018, from unair.ac.id: http://cahyaniar-c-a-fisip11.web.unair.ac.id/artikel_detail-83856-Bisnis%20Internasional-Globalisasi%20dan%20Bisnis%20Internasional.html
- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(1), 137-139.
- BPSKlaten. (2016). *Data Kemiskinan 2016*. Retrieved from klatenkab.bps.go.id:
<https://klatenkab.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.html>
- Edwards, T., Marginson, P., Edwards, P., Ferner, A., & Tregarkis, O. (2006). *Corporate Social Responsibility in Multinational Companies: Management Initiatives or Negotiated Agreements?* Retrieved November 7, 2018, from warwick.ac.uk:
https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:fqhwXlu4YvkJ:https://warwick.ac.uk/fac/soc/wbs/research/irru/publications/recentconf/pm_sase.pdf+&cd=3&hl=en&ct=clnk&gl=id
- Ernawan, E. R. (2014). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Retrieved Desember 30, 2018, from ejournal.unisba.ac.id:
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/download/3026/1894>
- Fauzi, A. (2004). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Fauzi, R. N. (2016). Upaya Multinational Corporation PT Chevron Pasifik Indonesia dalam Mempertahankan Citra Baik di Masyarakat. *Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hajuda, R. (2013). Perbandingan Pelaksanaan CSR Unilever pada UK sebagai Home Country dan Indonesia sebagai Host Country. *Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Hermawan, Y. P. (2007). *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Intansari, R. (2016). *Aktivitas CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Tirta Investama Klaten sebagai Humas dalam membentuk Citra Perusahaan*. Retrieved Oktober 2018, from Repository UNS:
http://abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/D1613084_bab3.pdf
- Khumalo, B. (2012). Defining Economics in the Twenty First Century . *Scientific Research in Economy*, 598-599.
- Klaten, B. P. (2016). *Kecamatan Polanharjo Dalam Angka 2016*. Klaten: BPS Kabupaten Klaten.

- Klaten, B. P. (2017). *Kecamatan Tulung Dalam Angka 2017*. Klaten: BPS Kabupaten Klaten. Retrieved Oktober 16, 2018, from Web Kota Probolinggo.
- Klaten, P. K. (2016). *RKPD Klaten 2016*. Retrieved Mei 23, 2018, from https://sipd.kemendagri.go.id/dokumen/uploads/rkpd_223_2016.pdf
- Makplus, O. (2015, April 30). *Definisi dan Pengertian Akuntabilitas (Konsep Pendidikan)*. Retrieved Januari 20, 2019, from Definisi-pengertian.com: <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/definisi-pengertian-akuntabilitas-konsep.html>
- Mapisangka, A. (2009). Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat. *JESP*, 1(1), 40-42.
- Mariyono, J., & Zambani, M. A. (2015). DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN AIR MINUM DALAM KEMASAN DI KLATEN-JAWA TENGAH PADA SITUASI PEREKONOMIAN MASYARAKAT. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 22(2), 144-145.
- Maulana, A. (2017). *Salut! Kelompok Pemuda Sulap Sungai Kotor Jadi Obyek Wisata Menawan*. Retrieved Mei 23, 2018, from Sorot Klaten: <http://klaten.sorot.co/berita-2378-salut-kelompok-pemuda-sulap-sungai-kotor-jadi-obyek-wisata-menawan.html>
- Mensch, N. L. (2006). Codes, Lawsuits Or International Law: How Should The Multinational Corporation Be. *University of Miami Law School Institutional Repository*, 247.
- Nirmala, G. C., Muflihati, I., & Simanjuntak, M. (2014). PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI SEKITAR TAMBANG. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 7(1), 19-21.
- Putri, B. O. (2013, Oktober 2). *Aktor dalam Hubungan Internasional*. Retrieved from fisip13.web.unair.ac.id: [http://bilqis-oktaviani-fisip13.web.unair.ac.id/artikel_detail-84417-Pengantar%20Ilmu%20Hubungan%20Internasional%20\(SOH101\)-AKTOR%20DALAM%20HUBUNGAN%20INTERNASIONAL.html](http://bilqis-oktaviani-fisip13.web.unair.ac.id/artikel_detail-84417-Pengantar%20Ilmu%20Hubungan%20Internasional%20(SOH101)-AKTOR%20DALAM%20HUBUNGAN%20INTERNASIONAL.html)
- Report, B. (1987). *Sustainable Development*. Retrieved April 11, 2018, from Federal Office for Spatial Development: https://www.are.admin.ch/are/en/home/sustainable-development/international-cooperation/2030agenda/un-_milestones-in-sustainable-development/1987--brundtland-report.html
- Soedioyono. (1992). *Pengantas Analisa Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty.
- Sotani, T. (2018, Juni 20). *Pengertian Etika*. Retrieved Januari 21, 2019, from Sridianti.com: <https://www.sridianti.com/pengertian-etika.html>
- Stiglitz, J. (2006). Another World is Possible. *Making Global Work*, 10-11.
- Stiglitz, J. (2006). The Multinational Corporation. *Making Globalization Work*, 187-210.

- Suharto, E. (2008, Maret 27). *Menggagas Standar Audit Program CSR*. Retrieved November 9, 2018, from International Policy Fellowship Program: <http://www.policy.hu/suharto/Naskah%20PDF/CSRAudit.pdf>
- Tempo. (2004, Desember 15). *Petani Klaten Minta Pabrik Aqua Ditutup*. Retrieved Oktober 22, 2018, from TEMPO.CO: <https://bisnis.tempo.co/read/52980/petani-klaten-minta-pabrik-aqua-ditutup>
- Trevino, L. K., & Nelson, K. A. (1995). *Managing Business Ethics: Straight Talk about How to Do It Right, Seventh Edition*. New York: John Wiley & Sons.
- Triyanto, E. (2012). *Corporate Social Responsibility (CSR) Berbasis Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan (Kasus Program CSR PT.Tirta Investama di Kabupaten Klaten Jawa Tengah)*. Retrieved November 22, 2018, from digilib.uns.ac.id: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/24526/NTIwOTk=/Corporate-Social-Responsibility-CSR-berbasis-masyarakat-dan-pemberdayaan-masyarakat-sekitar-perusahaan-kasus-program-CSR-PT-Tirta-Investama-di-Kabupaten-Klaten-Jawa-Tengah-abstrak.pdf>
- United Nations. (n.d.). *Pernyataan Umum tentang Hak-Hak Asasi Manusia*. Retrieved from Office of the Special Representative of the Secretary-General for Children and Armed Conflict: <https://childrenandarmedconflict.un.org/keydocuments/indonesian/universaldeclara1.html>
- Yanuar, I. (2001). *Ekonomi Politik Internasional 2 (Implementasi Teori dan Konsep)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Zain, Q. (2015, Desember). *Collaboration Strategy dalam Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR): Studi Kasus Aqua Danone Klaten*. Retrieved November 20, 2018, from Jurnal Hubungan Internasional Universitas Airlangga: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jhi8835eaa814full.pdf>